

ISBN : 978-602-8557-31-3



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
& KONFERENSI**

FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE - 9

Penguatan Daya Saing Melalui Inovasi, Manajemen Pengetahuan, dan Jejaring



SEMARANG & KARIMUNJAWA , 8 - 10 NOVEMBER 2017



ISBN : 978-602-8557-31-3

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
& KONFERENSI**

FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-9

Penguatan Daya Saing Melalui Inovasi, Manajemen Pengetahuan, dan Jejaring

Semarang & Karimunjawa , 8 - 10 November 2017

DAFTAR REVIEWER

1. Prof. Dr. Augusty Tae Ferdinand, MBA (UNDIP)
2. Prof. Christantius Dwiatmadja, SE, ME, Ph.D (UKSW)
3. Prof. Dr. Suliyanto, MM (UNSOED)
4. Dr. Harjum Muharam, SE, M.Si (UNDIP)
5. Dr. Mutamimah, M.Si (UNISSULA)
6. Dr. Bambang Sudiyatno, M.M. (UNISBANK)
7. Dr. Euis Soliha, SE, M.Si (UNISBANK)
8. Dr. Berta Bekti Retnawati, SE,MS (UNIKA)
9. Olivia Fachrunnisa, Ph.D (UNISSULA)
10. Dr. Sih Darmi Astuti, M.Si (UDINUS)
11. Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D (UNDIP)
12. Dr. Alimuddin Rizal Rivai, M.M. (UNISBANK)
13. Dr. Budhi Cahyono, SE, MSi (UNISSULA)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga acara Seminar Nasional dan Konferensi FMI Ke-9 dapat terselenggara. Seminar Nasional dan Konferensi Ke-9 ini diselenggarakan oleh FMI Korwil Jawa Tengah bekerjasama dengan Co Host 16 Institusi: UNDIP, UNISBANK, UKSW, UNISSULA, USM, UNNES, UNAKI, UDINUS, UNSOED, STIE BANK BPD, UNIKA Soegijapranata, UNTAG Semarang, UNIKAL, Universitas Flores, Universitas Mahendradatta Bali.

Adapun peserta Konferensi sebanyak 371 artikel yang ditulis oleh para akademisi maupun praktisi dari berbagai daerah. Jumlah Institusi yang mengikuti Konferensi ini sebanyak 128 Institusi dari seluruh wilayah Indonesia.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan seluruh rekan-rekan panitia yang telah menyiapkan segala sesuatunya hingga acara ini terselenggara. Terimakasih pula kepada Narasumber pada acara Seminar maupun pada peserta Konferensi yang telah mengirimkan naskah ilmiahnya untuk kegiatan ini.

Semarang, 8 November 2017

Panitia

**SAMBUTAN KETUA PANITIA/
KETUA FMI KOORDINATOR WILAYAH JAWA TENGAH**

Assalamualaikum Warohmatullahiwarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Selamat datang di Acara FMI KE-9 Semarang - Jawa Tengah.

Pertama-tama, mari kita panjatkan Puji Syukur Kehadirat IllahiRabbi Alloh SWT, berkat ridho, rahmat dan hidayahnya maka kegiatan Seminar Nasional dan Konferensi FMI ke-9 di Semarang Jawa Tengah dapat terlaksana dengan baik. Proses perjalanan penyelenggaraan acara ini banyak aral dan rintangannya, namun karena kerjasama yang baik dan solid dari seluruh panitia dan pihak-pihak lain yang membantu serta Pertolongan Yang maha Kuasa akhirnya semua terlewati. Untuk itu selaku Ketua panitia, maupun Koordinator FMI Wilayah Jateng, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Seluruh Dekan FEB yang telah menjadi CO-Host dalam penyelenggaraan acara ini (UNDIP, UNISBANK, UNAKI, UNNES, UNISSULA, UNIKA Soegiyapranata, UDINUS, UNTAG Semarang, UNIKAL Pekalongan, UNSOED Purwokerto, Universitas Semarang, STIE BPD Semarang, UKSW Salatiga, Pascasarjana UNISBANK, Universitas Flores, Universitas Mahendradatta Bali).
2. Gubernur Jawa Tengah, Bupati Jepara dan Camat Karimunjawa beserta jajarannya atas bantuan dan kerjasama dalam penyelenggaran acara ini.
3. Seluruh Bapak/Ibu dari pelosok negeri Indonesia yang telah sudi mengirimkan artikelnya dalam acara ini.

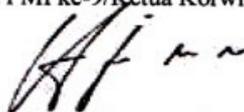
Tema Seminar dan *Konferensi* FMI ke 9 ini adalah "Penguatan Daya Saing melalui Inovasi, Manajemen Pengetahuan dan Jejaring". Pemilihan tema tersebut sebagai salah satu bentuk aktualisasi dari FMI untuk berupaya mencari solusi penguatan daya saing pebisnis, melalui berbagai kemampuan berinovasi berbasis pengetahuan dan jejaring yang luas dan kuat, baik berupa konsepsi maupun implementasi langsung ke masyarakat. Oleh karenanya acara ini dibagi dalam dua bentuk kegiatan, yaitu:

1. Tanggal 8 November 2017 (8.00 s.d 22.00 WIB) di Hotel Patra Semarang, Seminar dan Konferensi serta Pelatihan Penulisan Karya ilmiah/Jurnal Internasional bereputasi.
2. Tanggal 9 dan 10 November 2017, Pengabdian Masyarakat dengan mengikut sertakan Pengusaha UMKM sebagai Mitra latih dalam implementasi Ilmu Manajemen secara Praktis. Bertempat di Pulau Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Pada kesempatan ini pula, kami mengucapkan terimakasih kepada Pengurus Pusat FMI dan seluruh rekan-rekan pengurus FMI Korwil yang telah mendukung kami untuk menjadi tuan rumah pada kesempatan kali ini. Kami juga menghaturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika ada salah kata dan laku kami serta kekurangan atas penyelenggaraan Seminar dan Konferensi FMI ke-9 ini.

Besar harapan kami, kita akan berjumpa pada FMI ke-10 di wilayah Nusantara yang lain, Jayalah FMI, Jayalah Bangsa Indonesia.

Ketua Panitia FMI ke-9/Ketua Korwil Jawa Tengah



Dr. Harjum Muharram, S.E., M.E.

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer	ii
Kata pengantar	iii
Sambutan Ketua Panitia/Ketua FMI Korwil Jateng.....	iv
Daftar Institusi Peserta Seminar dan Konferensi FMI ke-9.....	v
Daftar Isi	ix

JUDUL	PENULIS	HLM
PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN KEUANGAN TERHADAP RISIKO SISTEMATIS INDUSTRI PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Akhmad sodikin Ella Siti Chaeriyah Devi Kristian	1
ANALISA DAMPAK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN TERHADAP PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BANYU BIRU DI DESA SUMBEREJO, WINONG, PASURUAN JATIM	As'at Rizal Sumartik Zulfikar M.R	2
MODEL PENDAMPINGAN EKONOMI KREATIF PARIWISATA SECARA INTEGRATIF UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK	Jeni Susyanti	3
ANALISIS FAKTOR KUALITAS DESTINASI WISATA, KEPUASAN WISATAWAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS WISATAWAN (Studi Penelitian Pada World's Best Halal Destination, West Sumatera, Indonesia)	Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan	4
PENGARUH KERAGAMAN PRODUK, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN (Studi kasus Supermarket Super Indo Pulomas, Jakarta Timur)	Imelda Aprileny Eko Sutrisno	5
PENGEMBANGAN MODEL RANTAI NILAI INDUSTRI MINYAK KAKAO UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH BERKELANJUTAN	Sudirman Zaid Dedy Takdir Syaefuddin Halim	6
ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ACCOUNTING RATIO DAN FORECASTING BANKRUPCY TERHADAP PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA (Studi Empiris : Perusahaan Perbankan Go Public Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014)	Rihardiy Nariswari Putri Djuminah	7
PENGARUH FAKTOR KEPRIIBADIAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA D3 EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	Maisaroh Arief Darmawan	8
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI ERA PERSAINGAN BEBAS	Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno	9
KETERKAITAN KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	Triasesiarta Nur	10
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BELI TIKET PESAWAT TERBANG SECARA ONLINE (E-TICKETING) DI INDONESIA	Asmai Ishak Anas Hidayat Alldila N. A. Setyaning	11
SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DAN EXPERIENTIAL MARKETING TERHADAP CORPORATE IMAGE PADA WARUNG KOPI KIWARI BANDUNG	Mohamad Hadi Prasetyo Aep Saepudin	12
PENGARUH STORE ENVIRONMENT TERHADAP PURCHASE INTENTION	Lisa Astuti	13

JUDUL	PENULIS	HLM
INDONESIA	Tatang Ari Gumanti Mohammad Bahrul Amik	
PENGARUH EKUITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN J.CO DONUTS & COFFEE CABANG MARGO CITY DI KOTA DEPOK	Febri Damayanti Supriadi Thalib	140
A STUDY ON MEASURING THE EMOTIONAL INTELLIGENCE AMONG THE HEAD OF ADMINISTRATION STAFF IN FLORES UNIVERSITY	M. Helena Carolinda Dua Mea	141
ANALISIS HOME SELECTION BIAS, CONFIRMATION BIAS DAN HERDING : STUDI KASUS PADA INVESTOR PROPERTI DI YOGYAKARTA	Prita Damayanti Nugroho Zaenal Arifin	142
MANAJEMEN TRACER STUDY DI PERGURUAN TINGGI	Yolla Margaretha	143
MEMBANGUN DAYA SAING USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) MELALUI PENCIPTAAN EMPLOYEE ENGAGEMENT	Siti Nurhayati	144
KENAPA PERUSAHAAN KELUARGA GAGAL?	Achmad Sobirin Andiana Rosid	145
PENGARUH KOMPONEN MODAL INTELEKTUAL DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Budiandriani Ramlawati	146
PERAN STRATEGI COMMUNITY DEVELOPMENT TERHADAP VALUE DAN SATISFACTION DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS MITRA BINAAN BANK BUMN	Holmes Rolandy Kapuy	147
KONSEPTUALISASI KONSTRUK KEPERCAYAAN DI LEVEL ANALISIS INDIVIDU DAN TIM: IDENTIFIKASI PELUANG RISET	Handrio Adhi Pradana	148
PENGARUH R&D, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL, DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Mahirun	149
ENDORSEMENT, VISUAL MERCHANDISING CUES DAN RESPON KONSUMEN PADA IKLAN MAKANAN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	Sony Kusumasondjaja	150
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMBELI PAKET WISATA KILI KILI ADVENTURE	Ki Gede Bima Pangarso Daru Asih	151
PENINGKATAN KEPUASAN PELANGGAN MELALUI KOMPETENSI BARISTA	Wa Ode Zusnita Muizu Rizki Gito Perwiro Umi Kaltum	152
PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI, IKLIM ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TURNOVER INTENTION (STUDI PADA PT. CHAROEN POKPHAND JAYA FARM HATCHERY GEMPOL PASURUAN)	Dewi Andriani Lilik Indahyani	153
PENGARUH NEGARA ASAL DAN PERSEPSI KUALITAS TERHADAP NIAT PEMBELIAN SEPATU DI KOTA BANDUNG	Salma Fauziyyah	154
DAMPAK PERSONALITY, STORE ENVIRONMENT TERHADAP IMPULSE BUYING BEHAVIOR MELALUI IMPULSE BUYING TENDENCY	Lisda Rahmasari	155
PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PREMI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	M. Rifki Nuriyansah D. Agus Harjito	156
DETERMINAN PERILAKU KERJA INOVATIF DALAM PENYIAPAN SDM MENUJU PENGUATAN DAYA SAING BANGSA	Chalimah Ari Muhardono	157

MANAJEMEN TRACER STUDY DI PERGURUAN TINGGI

Yolla Margaretha

yollamargaretha520182@gmail.com

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Maranatha

ABSTRAK

Tracer study atau yang disebut juga *graduate surveys* hadir untuk menjembatani alumni, dunia pendidikan, dunia industri dan juga pemerintah. Perguruan Tinggi dalam hal ini berperan aktif sebagai penyedia lulusan yang menyiapkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan bisnis. Namun seringkali ditemukan adanya *gap* antara spesifikasi lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi standar dari dunia industri dan bisnis. Oleh sebab itu rekam jejak alumni melalui *tracer study* dapat menjadi dasar untuk perbaikan kurikulum, evaluasi diri dan kualitas Perguruan Tinggi. Selama ini *tracer study* belum sepenuhnya mendapatkan perhatian optimal dari Perguruan Tinggi dikarenakan dianggap hanya sebagai salah satu komponen borang akreditasi yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) saja, padahal *tracer study* adalah bagian krusial yang sarat informasi dan sangat bermanfaat untuk semua pihak terutama sebagai landasan pengambilan kebijakan dan pengembangan dunia pendidikan. Peran pemerintah terhadap hal tersebut sangat nyata melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan program nasional berupa pelatihan *tracer study* dan pemberian Hibah PKTS (Hibah Pusat Karir dan Tracer Study). Setiap Perguruan Tinggi diharapkan memiliki manajemen *tracer study* yang disertai metodologi, karakteristik dan pelaksanaan yang tepat sasaran dan komprehensif sehingga masing-masing Perguruan Tinggi bisa saling berkolaborasi untuk memberikan hasil yang menyeluruh sehingga berdaya guna untuk mendukung kompilasi data *tracer study* nasional.

Kata kunci: *Tracer Study*, Manajemen *tracer study*, Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

Tracer study or graduate surveys exist to bridge alumni, education, industry and government. Universities in this an active role as a provider of graduates who prepare graduates in accordance with the needs of industry and business. But there is often a gap between the specifications of graduates who have not fully met the standards of the industry and business. Therefore, alumni track record through tracer study can be the basis for the improvement of curriculum and the quality of higher education. During this tracer study has not fully gained the optimum attention from universities because it is considered only as one component of accreditation form required by the National Accreditation Agency only, whereas tracer study is a crucial part that is full of information and very useful for all stakeholders, especially as the foundation of policy making and Development of education world. The role of the government towards it is very real through the Ministry of Education and Culture implementing a national program of training tracer study and grant PKTS (Career Center and Tracer Study). Each university is expected to have a tracer study management accompanied by methodologies, characteristics and implementation of the right responden and comprehensive so that each university can collaborate to each other to provide comprehensive results so efficient to support compilation database of national tracer study.

keyword: Tracer Study, Management of tracer study, University.

PENDAHULUAN

Universitas Kristen Maranatha merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang berlokasi di kota Bandung. Universitas Kristen Maranatha telah berdiri sejak tahun 1965 yang hingga kini telah menginjak usia yang ke 52 tahun. Lebih dari itu Universitas Kristen Maranatha sendiri telah menciptakan lebih dari 34 ribu alumni yang kini berkiprah dalam berbagai sektor pembangunan yang tersebar baik di dalam maupun di luar negeri.

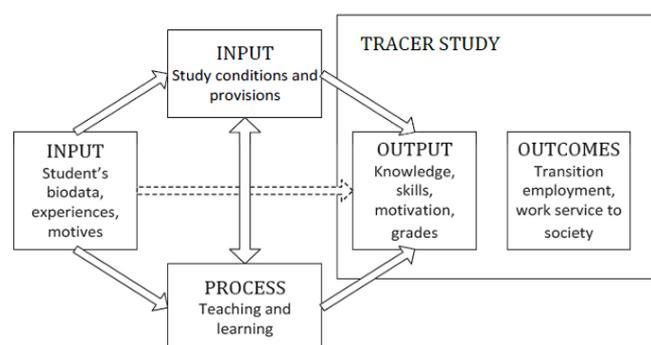
Dalam rangka penyusunan strategi guna meningkatkan kualitas dan pelayanan Universitas Kristen Maranatha membutuhkan saran dan masukan dalam rangka perbaikan dan pemeliharaan kualitas dan juga fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai misi dalam mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana kondusif, dan nilai-nilai hidup yang kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Berangkat dari hal ini, Universitas Kristen Maranatha melaksanakan *Tracer Study*.

Selain itu, melalui pelaksanaan survei *Tracer Study* perguruan tinggi dapat memperoleh informasi untuk kepentingan evaluasi perguruan tinggi dan *stakeholders* serta

informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, menilai kesesuaian pendidikan, dan sebagai kelengkapan syarat akreditasi perguruan tinggi.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tracer Study atau survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (*Report Tracer Study ITB, 2014*). Dari *Tracer Study* bisa didapatkan berbagai informasi yang bermanfaat untuk kepentingan evaluasi pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga memberikan informasi penting mengenai kesesuaian antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja yang telah dijalani oleh alumni.



(Sumber: Schomburg, 2011)

Menurut Undang - Undang pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan *tracer study* sangat berguna bagi PT dikarenakan umpan balik yang diberikan alumni dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki sistem dan tata kelola pendidikan agar dapat membuat masyarakat memiliki ketrampilan yang lebih baik lagi yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan *Tracer Study* idealnya sesuai DIKTI dilakukan 2 dan 5 tahun setelah kelulusan, karena dianggap dalam periode waktu tersebut alumni telah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam dunia kerja. Dari pengalaman dan kompetensi ini, alumni dapat memberikan umpan balik kepada perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tingginya dengan pekerjaan.

Pelaksanaan *Tracer Study* idealnya dilakukan 2-5 tahun setelah kelulusan, karena dianggap dalam periode waktu tersebut alumni telah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam dunia kerja. Dari pengalaman dan kompetensi ini, alumni dapat memberikan umpan balik kepada perguruan tinggi terkait hubungan

pendidikan tingginya dengan mitra industri dan perusahaan.

Tracer Study atau survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (*Report Tracer Study ITB, 2014*). Dari *Tracer Study* bisa didapatkan berbagai informasi yang bermanfaat untuk kepentingan evaluasi pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga memberikan informasi penting mengenai kesesuaian antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja yang telah dijalani oleh alumni.

Dengan adanya *Tracer Study*, umpan balik yang diberikan alumni diharapkan dapat meningkatkan sistem dan pengelolaan pendidikan, menentukan arah kebijakan dari *stakeholder*, dan juga fasilitas belajar mengajar dalam pendidikan tinggi di PT. Dari proses pendidikan tinggi, alumni mendapatkan pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Dari pengalaman dan kondisi alumni, bisa didapatkan gambaran mengenai kesesuaian antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja sehingga ke depannya bisa memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya adalah studi literatur, dan studi pustaka, serta disertai dengan pemaparan pembahasan dengan deskriptif dan naratif.

Pada penelitian ini merupakan termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah studi yang meneliti kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Penelitian Kualitatif lebih menekankan pada deskriptif holistik, yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung dari pada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.

Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Dalam pelaksanaannya pada umumnya secara garis besar *Tracer Study* dilakukan melalui 3 tahapan. Tahap pertama adalah pengembangan konsep dan instrumen. Tahap kedua terkait dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Tahapan ketiga adalah analisis data dan penulisan laporan *Tracer Study*.

Pada tahap pengembangan konsep dan instrumen, ditentukan tujuan dari pelaksanaan Maranatha *Tracer Study* itu sendiri. Setelah menentukan tujuan yang ingin dicapai, hal berikutnya yang harus dilakukan adalah menentukan target responden dan cara yang

akan digunakan untuk menghubungi responden tersebut agar dapat melakukan pengisian kuesioner. Dalam tahap pertama ini, peneliti juga menyiapkan kuesioner, mulai dari merumuskan *item* pertanyaan, format kuesioner, melakukan finalisasi kuesioner, proses *upload* kuesioner, serta memilih ketua angkatan dan *surveyor* sebelum memulai pelaksanaan survei. Selain itu pada tahap ini, dilakukan juga konsep pelaksanaan secara teknis, bagaimana survei akan dilakukan. Tahap pertama dilakukan selama 5 minggu.

Pada tahap kedua yaitu pengumpulan data, dilakukan penyebaran informasi mengenai survei *Tracer Study* kepada responden, validasi kontak alumni, melakukan *reminder* bagi alumni yang belum mengisi survei. Pada tahap kedua ini, peneliti menargetkan pengumpulan data dilakukan selama 4 minggu.

Pada tahap ketiga dalam survei *Tracer Study*, adalah analisis data dan penulisan laporan. Dalam tahap ini, poin-poin yang dilaksanakan adalah *entry data*, sortir *invalid* data, *editing*, analisis data, penyusunan laporan, dan sosialisasi laporan survei *Tracer Study* kepada alumni, *stake holder*, dan pihak terkait lainnya.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tracer Study atau survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (*Report Tracer Study* ITB, 2014). Dari *Tracer Study* bisa didapatkan berbagai informasi yang bermanfaat untuk kepentingan evaluasi pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga memberikan informasi penting mengenai kesesuaian antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja yang telah dijalani oleh alumni

Menurut Undang - Undang pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan *tracer study* berguna bagi perguruan tinggi dikarenakan umpan balik yang diberikan alumni dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki sistem dan tata kelola pendidikan agar dapat membuat masyarakat memiliki ketrampilan yang lebih baik lagi yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Umpan balik yang diberikan alumni berupa

pengalaman, kondisi, motivasi, proses belajar mengajar, kebijakan perguruan tinggi dapat membantu perguruan tinggi dalam hal perbaikan sistem, sarana prasarana serta, hasil lulusan dari perguruan tinggi itu sendiri dalam rangka perbaikan ke arah yang lebih baik lagi sebelum alumni masuk ke dunia kerja.

Kemudian hasil dari umpan balik tersebut berupa pengetahuan, kemampuan, motivasi, dan kompetensi yang dimiliki alumni. Sehingga perguruan tinggi mengetahui elemen apa saja yang dibutuhkan ketika menghadapi dunia kerja, hal inilah yang menjadi masukan bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki sistem dan tata cara pengelolaan pendidikan.

Berangkat dari kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni dan hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang menjadi konsep dasar dilaksanakannya *tracer study*.

TARGET RESPONDEN SURVEI *TRACER STUDY*

Dalam menentukan target responden, pada umumnya ada 2 metode yang biasanya digunakan untuk melakukan *Tracer Study*, yaitu :

1. *Entry of cohort/Entry of class* (angkatan)
2. *Cohort/Graduate* (lulusan)

Entry of Cohort/Entry of Class (Angkatan)

Dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode ini, target responden adalah alumni yang masuk pada tahun angkatan tertentu. Keuntungan menggunakan metode ini adalah kemudahan dalam menjangkau alumni karena alumni pada angkatan yang sama cenderung memiliki ikatan yang lebih kuat. Namun demikian, tidak meratanya tahun kelulusan setiap alumni menjadi tantangan tersendiri, misalnya akan diambil kohort angkatan 2010, tahun kelulusan alumni tersebar pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan seterusnya. Apabila jarak antara tahun kelulusan semakin singkat dengan waktu pelaksanaan survei, maka akan mengurangi derajat pengalaman alumni dalam sisi waktu di dunia kerja/aktivitasnya yang menyebabkan informasi yang diperoleh tidak valid.

Cohort/ Graduate (Lulusan)

Dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode ini target responden dengan menggunakan metode *cohort/graduate* adalah alumni yang lulus pada tahun tertentu. Keuntungan dengan menggunakan metode ini adalah dalam jumlah populasi responden dimana dalam satu tahun lulusan Universitas Kristen Maranatha populasi responden bisa mencapai 2000 orang, yang tentunya jumlah informasi yang diperoleh bisa lebih banyak dan variatif.

Akan tetapi di sisi lain, responden yang

didapat tidak dapat digeneralisasikan menjadi satu angkatan tertentu, misalnya untuk tahun kelulusan 2014, alumni yang lulus bisa dari alumni 2011, 2010, 2009, dan seterusnya. Dimana hal ini sulit untuk menggambarkan keadaan alumni Universitas Kristen Maranatha yang dikarenakan beragamnya *entry of class* dalam satu *cohort* tertentu.

PENUTUP

Simpulan

Hasil *tracer study* akan membantu PT dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *tracer study* yang kemudian dilaporkan ke Dikti akan membantu program Pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia (<http://tracerstudy.dikti.go.id>, 10 Agustus 2017) Memiliki dari metode dalam menentukan target responden, maka pada Maranatha *Tracer Study* 2017 ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan gabungan antara metode *entry of cohort* dan *cohort* sehingga populasi dari penelitian ini adalah alumni Universitas Kristen Maranatha angkatan 2011 yang lulus di tahun 2015. Dimana peneliti memilih *cohort* (lulusan) tahun 2015 dengan pertimbangan 2 (dua) tahun setelah lulus alumni telah cukup terekspose dengan dunia kerja sehingga informasi yang diberikan merupakan

informasi yang valid.

Selain itu, Maranatha *Tracer Study* sendiri adalah studi yang menggunakan sistem survei dengan kuesioner, menurut Zikmund (1997) survei merupakan metode penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah orang dengan melakukan penyebaran kuesioner. Teknik Penyebaran kuesioner menurut Suliyanto (2006) adalah Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut dapat memberikan jawabannya. Dalam penelitian ini kusioner yang digunakan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan terbuka yang disebarikan secara *online*.

Universitas Kristen Maranatha sendiri memiliki 27 program studi akumulasi dari prodi diploma, prodi sarjana, dan prodi magister. Pada *Tracer Study* Maranatha 2017 dipilih khusus 24 prodi sarjana dan diploma yang memiliki alumni angkatan 2011 lulus pada tahun 2015 untuk menjadi target responden pada survei ini.

Saran

Poin-poin saran yang dirangkum di bawah ini adalah masukan praktis yang diberikan agar manajemen tracer study di PT dapat terlaksana dengan baik:

Tracer Study sebaiknya dilakukan secara terpusat di tingkat universitas yang secara

berkelanjutan melakukan tracer study tersebut sehingga menghasilkan sebuah gambaran yang utuh bagi PT dan dapat memberikan pembelajaran dan masukan bagi PT dan juga masing-masing program studi.

Tracer Study menggunakan metodologi, manajemen dan kuesioner (UNITRACE dan INDOTRACE) yang standar sehingga hasil setiap PT di Indonesia bisa mendukung kompilasi data tracer study nasional.

Sebaiknya *database* alumni juga terpusat dan terupdate sehingga dalam hal penjangkauan alumni bisa mendapatkan response yang lebih baik.

Menggunakan sebuah *software* yang sangat mendukung analisis *Tracer Study* seperti QTAFI (Questions, Tables, and Figures), yang merupakan sebuah program aplikasi yang dapat digunakan untuk pengorganisasian dan pengolahan data kegiatan survei.

Menambah dan menyediakan jumlah ahli atau personalia pengelola bagian tracer study sehingga proses analisis bisa lebih terukur dan komprehensif.

Sebaiknya PT mengalokasikan dana untuk pelaksanaan tracer study sehingga bisa mendapatkan support system IT yang memadai, mengingat semua pengolahan data dll membutuhkan IT support.

Menumbuhkan awareness tentang betapa krusialnya tracer study dengan memberikan informasi, ajakan persuasif dan pendekatan personal kepada setiap mahasiswa aktif mulai

dari semester awal, sehingga ketika mereka menjadi alumni maka dapat memberikan respon positif terhadap kuesioner tracer study.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya membahas juga tentang kepentingan tracer study bukan hanya untuk PT itu sendiri juga instansi pemerintah namun juga untuk kepentingan orang tua dan pemangku kepentingan yang lain seperti mitra perusahaan dan industri sebagai stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI

ITB Career Center. 2014. Report Tracer Study ITB 2014. Bandung.

DIKTI. 2016. Form Kuesioner. Standar Tracer Study.

<http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/unduh>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2017.

<https://karir.itb.ac.id/tracerstudy/id/article/view/9/>, diakses pada tanggal 23 September 2016.

ITB. 2016. Pros&Cons of Target Responden : between Cohort and Entry of Cohort in ITB Tracer Study.

<https://karir.itb.ac.id/tracerstudy/id/article/view/7>. Diakses pada tanggal 23 September 2016.

Budi, Bambang Setia. 2016. Catatan dari Diskusi Pros dan Cons Penggunaan

Metodologi Penelitian dalam Tracer Study antara menggunakan Alumni (Cohort atau Graduate) dengan angkatan (Entry of Cohort atau Entry of Class).

<https://karir.itb.ac.id/tracerstudy/id/article/view/1>, diakses pada tanggal 23 September 2016.

Budi, Bambang Setia, Dinan Angga. 2016. Implementation of ITB Tracer Study : Process and Progress.

Schomburg, Harald. 2011. Design of Regular Graduate Tracer Studies for Individual Institutions. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel. Germany.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. (2006). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi.

Syafiq, Ahmad, Fikawati, Sandra. 2017. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Jakarta: PT. IDEA KARYA PRATAMA.

Zikmund, William G., 1997. Business Research Methods. USA: Druden Press. Hill, New York.